



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

BEBYI RIZA SATIVA HUTASUHUT**NIM. 11719202302****FAKULTAS TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU****PEKANBARU****1442 H / 2021 M****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN SAINS

ANAK USIA DINI

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh:

BEBYI RIZA SATIVA HUTASUHUT
NIM. 11719202302

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Pendekatan Sainifik dalam Pengetahuan dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini*, yang ditulis oleh Bebyi Riza Sativa Hutasuhut Nim. 11719202302 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sulthan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 10 Safar 1441 H
28 September 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag
NIP: 197305142001122002

Pembimbing


Dra. Hj. Sariah, M. Pd
NIP: 196607121991032015

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini* yang ditulis oleh Beby Riza Sativa Hutasuhut NIM. 11719202302 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Jumadil Akhir 1442 H / 27 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

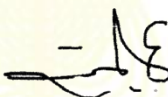
Pekanbaru, 14 Jumadil Akhir 1442 H
27 Januari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II


Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag.

Penguji III



Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I .

Penguji IV


Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul **“Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, kepada Ayahanda Bisyri Mustofa Kholil Hutasuhut dan Ibunda Hafsa Harahap yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, di sini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., selaku dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.

Untuk teman Satu angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dalam suka dan duka selama kita jalani semoga jadi momen yang indah dan tidak terlupakan.

Kepada Keluarga besar Hutasuhut dan Harahap, yang sudah memberikan dukungan semangat serta motivasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.* Selain itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 12 Oktober 2020

Penulis,

BEBYI RIZA SATIVA
HUTASUHUT
NIM. 11719202302

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN



Terimakasih kepada Bapak Bisgri Mustofa Kholil Hutasuhut dan Mama Hafsa Harahap, karena tak pernah hentinya memohonkan do'a untuk kesuksesan dan keberhasilan Beby, telah memberikan rasa kasih dan sayang, menjadikan Beby orang yang hebat dan berguna di mata mama dan bapak.

Beby persembahkan sebuah karya mungil ini untuk Bapak dan Mama tercinta, yang tiada pernah hentinya memberikan semangat, do'a, dorongan, nasihat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga Beby bisa kuat dalam menjalani setiap rintangan yang ada.

Mungkin ini suatu harapan yang Bapak dan Mama tunggu dari Beby, walaupun tak dituntut begitu keras, hanya terucap saat sedang bersenda gurau. Teruntuk keluarga besar Hutasuhut dan Harahap, terimakasih telah menjadikan beby orang yang paling beruntung karena diberi kesempatan untuk menjadi bagian dari keluarga, memberikan beby waktu untuk meluahkan segala kegelisahan dan keresahan yang beby alami dan pasti tak sanggup jika Beby hadapi seorang diri, terimakasih telah menyayangi Beby,

dan Beby belum bisa untuk membalas semua kebaikan Keluarga Besar Hutasuhut dan Harahap selama ini.

Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan, langkah kecil dari sebuah babak baru akan kita mulai. Dari dulu kita diharuskan menjadi insan yang lebih berguna untuk nusa bangsa dan agama. Ingatlah Beby di waktu luang mu, teman yang saling mendo'akan kesuksesan hingga Surga-Nya Allah. Terimakasih atas semua dukungan dan kebahagiaan beberapa tahun bersama. PIATU 2017 akan dikenang sebagai potret yang paling indah sepanjang hidup. Semoga Allah mempertemukan kita kembali.

Aamiin Aamiin ya Rabbal'alamin ...

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Beby Riza Sativa Hutasuht, (2020): Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini berupaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan sikap ilmiah, melatih anak dalam mengemukakan ide-ide dan untuk menumbuhkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sains anak. Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*), data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan *Deskripsi Analisis Content*, dengan tahapan Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data. Peneliti memiliki ketertarikan pada pendekatan yang terdapat di kurikulum 2013, yaitu pendekatan saintifik. Hasil penelitian dari Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini adalah melalui tahap observasi, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan hasil pikiran anak. Sikap, pengetahuan dan keterampilan memiliki kaitan yang sangat erat. Pengetahuan berfungsi untuk menyempurnakan atau memperbaiki serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ditemukan sebelumnya. Jika tidak ada keterampilan maka pengetahuan kita tentang sesuatu benda tidak akan berkembang dan terbatas. Sains dikembangkan tiada lain adalah untuk memenuhi rasa ingin tahu anak usia dini. Rasa ingin tahu anak usia dini sangat tinggi, jika difasilitasi dengan tepat akan mendatangkan manfaat baik bagi dirinya maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Sains Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Bebyi Riza Sativa Hutasuhut, (2020) : Scientific Approach in Early Childhood Science Learning.

The purpose of this study was to determine the scientific approach in early childhood science learning. The scientific approach in early childhood science learning seeks to improve children's thinking skills, form the ability to solve problems systematically, create pleasant learning conditions, foster scientific attitudes, train children in expressing ideas and to foster children's attitudes, knowledge and science skills. . This study uses library research, the collected research data is then analyzed using Content Analysis Descriptions, with the stages of data reduction, data presentation and data verification. Researchers have an inclusion in the approach contained in the 2013 curriculum, namely the scientific approach. The results of the research from the Scientific Approach in Early Childhood Science Learning are through the stages of observation, questioning, gathering information, reasoning and communicating the results of children's thoughts. Attitudes, knowledge and skills are very closely related. Knowledge serves to perfect or improve and develop knowledge that has been found previously. If there is no skill, our knowledge of things will not be developed and limited. Science is developed none other than to satisfy the curiosity of early childhood. The curiosity of early childhood is very high, if it is facilitated properly, it will benefit both themselves and the community in their surroundings.

Keywords: Scientific Approach, Early Childhood Science Learning.

مستخلص البحث

بيبي ريزا ساتيفا هوتاسوهوت، (2021): تطبيق العلم في المعرفة والمهارة العلمية للحضارة هدف هذا البحث إلى ترقية قدرة تفكير الحضارة، وشكل قدرة حل المشاكل منهجيا، وإبداع التعليم المسرور، وإزداد المعارف، وتدريب الأطفال على تعبير أفكارهم، وإزداد المعارف ومهاراتهم العلمية. نهج البحث المنهج المكتبي، تم تحليل البيانات المجموعة بالطريقة الاستنتاجية والاستقرائية والتفسيرية وطريقة المقارنة. جلبت الباحثة المدخل المطبق في المنهج 2013 يعني المدخل العلمي المراحل للمدخل العلمي هي الملاحظة والأسئلة وجمع المعلومات والتفكير والتواصل. ارتبطت المعرفة بالمهارة ارتباطا قويا. عملت المعرفة على الكمال أو الإصلاح وتوسيع المعارف المحسولة. إن عدمت المهارة فلا توسيع معرفتنا على الأشياء ومحدودة. ليس توسيع العلم إلا لإشباع فضول الحضارة. فضول الحضارة مرتفع جدا، إن تم تسهيله بشكل جيد، فسيكون ذلك مفيدا له والمجتمع في البيئة المحيطة.

الكلمات الأساسية: مدخل علمي، معرفة، مهارة علمية للحضارة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..... i

PENGESAHANii

PENGHARGAAN..... iii

PERSEMBAHAN..... vi

ABSTRAKvii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABELxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Alasan Pemilihan Judul 6

C. Penegasan Istilah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 9

 1. Tujuan Penelitian 9

 2. Kegunaan Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori..... 11

B. Kajian Pustaka 25

C. Sistematika Pembahasan 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 31

B. Metode Analisis..... 32

C. Sumber Data 32

D. Teknik Pengumpulan Data 35

E. Teknik Analisis data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data 38

 1. Pendekatan Saintifik 38

 2. Pembelajaran Sains AUD 45

 3. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains AUD 50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



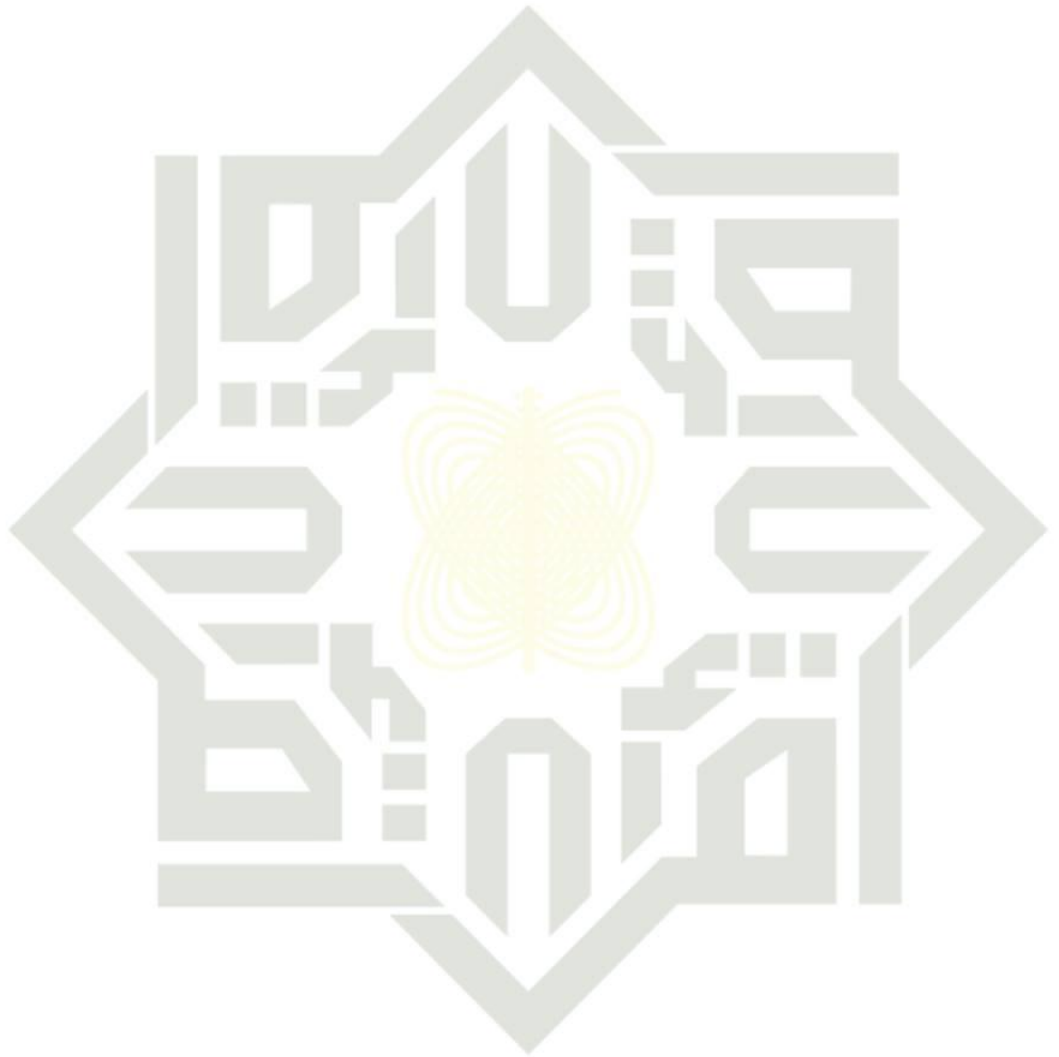
B. Analisis Data 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 70

B. Saran..... 71

DAFTAR KEPUSTAKAAN



UIN SUSKA RIAU

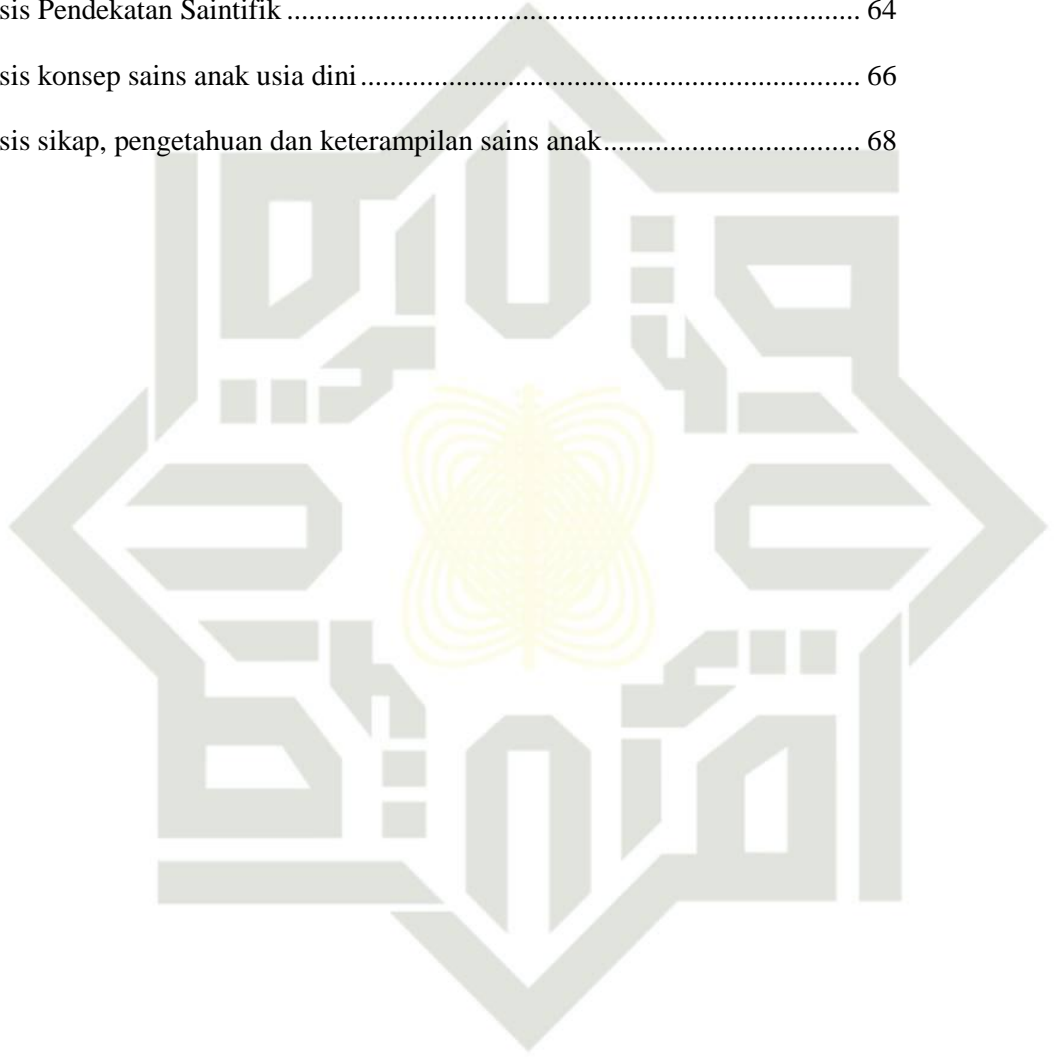
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Langkah-langkah pembelajaran dalam pendekatan saintifik	44
Tabel 4.2. Pembelajaran sikap, pengetahuan dan keterampilan.....	59
Tabel 4.3. Analisis Pendekatan Saintifik	64
Tabel 4.4. Analisis konsep sains anak usia dini	66
Tabel 4.5. Analisis sikap, pengetahuan dan keterampilan sains anak.....	68



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nurhafizah dan Azlina dalam jurnal anak usia dini dan pendidikan anak usia dini, bahwa Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam kehidupan untuk kelangsungan hidupnya. Hal ini memerlukan pengetahuan keterampilan dan sikap sehingga manusia dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan anak pada usia dini memberikan pengaruh yang sangat luar biasa terhadap perkembangan anak karena meletakkan dasar terhadap perkembangan selanjutnya. Ketika anak dewasa, pendidikan di usia dini akan memberikan bekas yang mendalam dan sangat mempengaruhi sikap, perilaku dan kecerdasannya.¹

Peraturan RI No. 146 tahun 2013, Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan dalam membangun cara berpikir agar anak memiliki kemampuan menalar yang diperoleh melalui proses mengamati sampai pada mengomunikasikan hasil pikirannya. Hal ini penting untuk membantu anak memahami dunia sekitarnya. Proses mengumpulkan, mengelolah informasi dan mengomunikasikan yang diketahuinya merupakan langkah pengembangan berpikir kritis. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memunculkan anak untuk kreatif mulai

¹ Nurhafizah, N. (2017). *Strategi Pengembangan Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak di Koto Tengah Padang*. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3b).

dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.²

Kutipan di atas jelas bahwa proses pendekatan saintifik pada anak usia dini sangat penting dan dapat meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sains. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan anak supaya mendapatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sains agar memunculkan daya kreativitas pada anak.

Proses pembelajaran pendidikan anak usia dini akan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan berekspresi, berimajinasi, berkretifitas, dengan berbagai cara dan media seperti bahan alam, bahan bekas, dan yang ada di lingkungan sekitar. Sehingga dalam meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sains anak usia dini dapat terangsang dan anak akan menciptakan sesuatu yang diinginkan.

Oleh karena itu supaya mendapatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan anak perlu adanya metode pembelajaran, karena metode adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka membantu anak mencapai hasil belajar tertentu. Komponen model pembelajaran terdiri dari: identitas, kompetensi yang akan dicapai, langkah-langkah, alat atau sumber belajar serta evaluasi. Menurut Sujiono dalam Hayati model pembelajaran pada anak usia dini

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari dua jenis, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan pembelajaran yang berpusat pada anak.³ Penulis menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada anak, untuk melihat seberapa jauh pemahaman anak dalam pembelajaran sains yang telah di sampaikan.

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang diadopsi dari beberapa pendekatan, yaitu pendekatan proses, konkret, holistik, dan *discovery*. Pendekatan proses direalisasi antara lain dalam bentuk pemberian motivasi dan bantuan individual saat anak melakukan aktivitas belajar. Holistik dilakukan dalam bentuk melakukan pembelajaran kontekstual. *Discovery* dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar yang memberi peluang kepada anak untuk mengembangkan kemampuan mengamati, mengidentifikasi, bereksperimen, memaknai dan menyimpulkan hasil pengamatan.⁴

Kutipan di atas bahwa pendekatan pembelajaran ada hubungannya dengan pendekatan saintifik yaitu pendekatan *discovery* dimana dalam kegiatan pembelajaran anak dibebaskan dalam bereksperimen, memberikan anak peluang dan memberikan pengalaman yang baru terhadap anak. Kemudian untuk mengembangkan kemampuan mengamati, mengidentifikasi, bereksperimen, memaknai dan menyimpulkan hasil pengamatan.

Menurut Gross yang dikutip oleh Mirawati dan Nugraha dalam jurnal pendidikan tentang pembelajaran sains bagi anak bukanlah aktivitas pengenalan dan pengajaran terkait konsep-konsep sains tertentu pada anak

³ Hayati, N. (2014). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*.

⁴ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 69-70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata, namun merupakan suatu upaya yang digunakan untuk menstimulasi aspek perkembangan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri anak.⁵

Depertemen Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa Pengembangan kemampuan sains berada pada ranah pengembangan kemampuan kognitif. Pengenalan sains untuk anak usia dini lebih ditekankan pada proses dari pada produk dan untuk anak usia dini keterampilan proses sains hendaknya dilakukan secara sederhana sambil bermain. Kegiatan sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada di sekitarnya. Anak belajar menemukan gejala benda dan gejala peristiwa dari benda-benda tersebut.⁶

Pembelajaran sains di PAUD tiada lain adalah untuk memenuhi rasa ingin tahu anak usia dini yang sangat tinggi yang harus difasilitasi oleh guru agar mendatangkan manfaat dalam meningkatkan sains anak. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sains sebaiknya guru merancang suatu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan dan menemukan sendiri, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga anak mampu mengkonstruksi suatu pengetahuan dari pengalamannya.

Belajar sains sejak dini dimulai dengan memperkenalkan alam dan lingkungan. Hal tersebut akan memperkaya pengalaman anak. Anak belajar bereksperimen, bereksplorasi, dan menginvestasi lingkungan sekitarnya.

⁵ Mirawati, M & Nugraha, R. (2017), *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun*. Early Childhood: Jurnal Pendidikan, 1(1), 13-27

⁶ Nurhafizah, *Op.Cit.* hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasilnya, anak mampu membangun suatu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan pada masa dewasanya.⁷

Sains memiliki peran yang cukup penting bagi anak, karena sains dapat mengembangkan kepekaan dan kepedulian anak pada lingkungan sekitar, untuk itu dalam melaksanakan pembelajaran sains perlu melibatkan lingkungan untuk memperkaya pengalaman anak dalam sains, anak akan belajar keterampilan proses sains dan keterampilan sikap sains, anak akan belajar untuk mengamati, memprediksi, melakukan percobaan, mengkomunikasikan hasil percobaan.

Bukti kebesaran Allah SWT sudah tertera didalam Al-quran suroh Al-An'am ayat 99 mengenai alam. Allah berfirman:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ
 حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ
 مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
 (٩٩)

Artinya: *“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak, dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. {Q.S. Al-An'am ayat 99}*

⁷ Agung Triharso, *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: C. Andi Offset, 2013), hal. 39

Ayat di atas menjelaskan mengenai sistem ketergantungan tumbuh-tumbuhan terhadap air. Meskipun demikian, kendali utama tetap berada pada Allah. Jadi, tuhan tidak hanya menciptakan benda-benda yang ada, tetapi dia juga menciptakan sistem yang berlaku pada semua yang ada ini.⁸ Ayat tentang tumbuh-tumbuhan ini menerangkan proses penciptaan buah yang tumbuh dan berkembang melalui beberapa fase, hingga sampai pada fase kematangan. Kemajuan ilmu pengetahuan telah dapat membuktikan kemahaesaan Allah. Di bagian akhir ayat ini disebutkan *Unzhurû ilâ tsamarihi idzâ atsmara wa yan'ih* (amatilah buah-buahan yang dihasilkannya).

Penjelasan tafsir diatas jelas bahwa ada hubungannya dengan pengetahuan anak yang berkenaan dengan sains dari proses hingga pada fase yang diamati oleh anak dilingkungan sekitarnya. Anak juga dapat terampil dalam menaral, mengamati sampai kepada mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Bahkan memberikan pengalaman baru terhadap anak. Contoh umum yang ada dilingkungan sekitar yaitu proses pertumbuhan kecambah, atau pepohonan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini”**

Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini” sebagai berikut:

⁸ Kadar M. Yusuf, *Konstruksi Ilmu dan Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menumbuhkan rasa ingin tahu anak dalam pembelajaran sains melalui pengamatan dan pengalaman.
2. Pembelajaran sains menarik bagi anak dalam bereksperimen.
3. Dalam pembelajaran sains anak tidak hanya mengetahui tetapi terampil untuk mencoba hal yang baru.
4. Membantu anak memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar dan mengetahui penciptanya.
5. Hal yang paling menarik adalah anak mampu untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dari hasil pengalaman anak
6. Judul ini sesuai dengan jurusan yang penulis tekuni yaitu tentang pendidikan islam anak usia dini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian dan gambaran yang jelas untuk penulisan ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan dalam membangun cara berpikir agar anak memiliki kemampuan menalar yang diperoleh melalui proses mengamati sampai pada mengomunikasikan hasil pikirannya. Hal ini penting untuk membantu anak memahami dunia sekitarnya. Proses mengumpulkan, mengelolah informasi dan mengomunikasikan yang diketahuinya merupakan langkah pengembangan berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memunculkan anak untuk kreatif mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.⁹

2. Sains Anak Usia Dini

Sains adalah bagian dari lingkup perkembangan kognitif yang dikembangkan di PAUD, sains dikembangkan tiada lain adalah untuk memenuhi rasa ingin tahu anak usia dini. Rasa ingin tahu anak usia dini sangat tinggi, jika difasilitasi dengan tepat akan mendatangkan manfaat baik bagi dirinya maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya. Pengertian Sains untuk anak usia dini adalah segala sesuatu yang menakjubkan, sesuatu yang ditemukan dan dianggap menarik serta memberi pengetahuan atau merangsang untuk mengetahui dan menyelidikinya.¹⁰

Maksud pengertian di atas bahwa pendekatan saintifik untuk membantu anak dalam berfikir, menalar melalui proses mengamati sampai kepada mengkomunikasikan hasil pikirannya. Dari pendekatan saintifik anak bisa mengetahui informasi dari pengalaman sehingga menghasilkan pengetahuan yang baru. Kemudian untuk memenuhi rasa ingin tahu anak usia dini.

Rumusan Masalah

Maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini?

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

¹⁰ Susilawati, *Hakikat SAINS dalam Praktik Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (2014), hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sains anak dalam pendekatan saintifik.

b. Bagi Guru

Untuk mengetahui tentang metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sains anak dalam penerapan pendekatan saintifik.

c. Bagi Anak

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sains anak dalam penerapan pendekatan saintifik.

d. Bagi Orang Tua

Dapat mengetahui dan memahami metode dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sains anak, sehingga orang tua dapat

bekerjasama dengan pihak guru maupun sekolah untuk bersama-sama membina, membimbing anak-anak dalam pendekatan saintifik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sains anak.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN TEORITIS****A. Kajian Teori****1. Pendekatan Saintifik****a. Pengertian Pendekatan Saintifik**

Pendekatan secara etimologi berasal dari kata dekat dengan tambahan *pe* dan *an* yang memiliki arti proses atau cara untuk mendekati.¹¹ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian Pendekatan adalah proses, perbuatan, cara mendekati: usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan.¹²

Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan dalam membangun cara berpikir agar anak memiliki kemampuan menalar yang diperoleh melalui proses mengamati sampai pada mengomunikasikan hasil pikirannya. Pendekatan saintifik digunakan pada saat anak terlibat dalam kegiatan main (termasuk saat kegiatan pembelajaran sains), maupun kegiatan lainnya. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik diterapkan di lembaga PAUD untuk melanjutkan perilaku belajar yang telah dimiliki anak. Hal ini penting untuk membantu anak memahami dunia sekitarnya.

¹¹ Kamus/Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hal. 306

¹² Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses mengumpulkan, mengolah informasi dan mengomunikasikan yang diketahuinya merupakan langkah pengembangan berpikir kritis. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memunculkan anak untuk kreatif mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.¹³

- 1) Mengamati
Mengamati dilakukan untuk mengetahui objek diantaranya dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba.
- 2) Menanya
Anak didorong untuk bertanya, baik tentang objek yang telah diamati maupun hal-hal lain yang ingin diketahui.
- 3) Mengumpulkan Informasi
Mengumpulkan informasi dilakukan melalui beragam cara, misalnya: dengan melakukan, mencoba, mendiskusikan dan menyimpulkan hasil dari berbagai sumber.
- 4) Menalar
Menalar merupakan kemampuan menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru diperoleh sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal.
- 5) Mengomunikasikan
Mengomunikasikan merupakan kegiatan untuk menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk, misalnya melalui cerita, gerakan, dan dengan menunjukkan hasil karya berupa gambar, berbagai bentuk dari adonan, boneka dari bubur kertas, kriya dari bahan daur ulang, dan hasil anyaman.

b. Kelebihan dan Kekurangan dari pendekatan Saintifik

- 1) Kelebihan pendekatan saintifik.¹⁴

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

¹⁴ Fitri, Z. (2020). Analisis Kesiapan Satuan Pendidikan Kejuruan Dalam Penerapan Kurikulum Aceh Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Di Kota Lhokseumawe. *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD)*, 3(1), 148-162.

- a) Proses pembelajaran lebih terpusat pada anak sehingga memungkinkan anak aktif dan kreatif dalam pembelajaran
- b) Langkah-langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan guru untuk memanejemen pelaksanaan pembelajaran,
- c) Memberi peluang guru untuk lebih kreatif dan mengajak anak untuk aktif dengan berbagai sumber belajar,
- d) Langkah-langkah pembelajaran melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep hukum atau prinsip,
- e) Proses pembelajarannya melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi anak, dapat mengembangkan karakter anak dan penilaiannya mencakup semua aspek.

2) Kekurangan pendekatan saintifik

Sedangkan kekurangan dari pendekatan saintifik adalah guru jarang menjelaskan materi.¹⁵

2. Sains

a. Hakikat Sains

Menurut *Chiappetta* dalam Siti Fatonah dan Zuhdan K mengutarakan bahwa hakikat sains adalah sebagai *a way of thinking* (cara berfikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan), dan *a body of*

¹⁵ Asta, I. K. R., Agung, A. A. G., & Widiana, I. W. (2015). Pengaruh pendekatan saintifik dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

knowledge (sekumpulan pengetahuan). Sains merupakan aktivitas berfikir dalam bidang yang dikaji. Menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Kegiatan tersebut didorong oleh rasa ingin tahu (*curiosity*) untuk memahami penomena alam.¹⁶

Sains adalah bagian dari lingkup perkembangan kognitif yang dikembangkan di PAUD, sains dikembangkan tiada lain adalah untuk memenuhi rasa ingin tahu anak usia dini. Rasa ingin tahu anak usia dini sangat tinggi, jika difasilitasi dengan tepat akan mendatangkan manfaat baik bagi dirinya maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya. Jadi, untuk memahami sains, haruslah dilandasi dengan pengertian tentang sains yang di kemukakan para ahli. Dari sudut bahasa sains atau *science* berasal dari bahasa latin, yaitu pengetahuan. Jadi, *science* secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam dan peristiwa yang terjadi dialam. Sedangkan secara etimologis yaitu berasal dari bahasa jerman *Wissenschaft*, yang artinya pengetahuan yang tersusun dan terorganisasikan secara sistematis.¹⁷

Amien dalam Saepudin mendefinisikan sains sebagai bidang ilmu alamiah, dengan ruang lingkup zat dan energi, baik yang terdapat pada makhluk hidup maupun tak hidup, lebih banyak mendiskusikan tentang alam (*natural science*) seperti fisika, kimia dan biologi.¹⁸ Sedangkan *James Conant* dalam *Holton* dan *Roller* dalam Saepudin,

¹⁶ Siti Fatonah dan Zuhdan K. Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hal. 6

¹⁷ Susilawati, *Loc Cit*, hal. 13

¹⁸ Saepudin, A. S. A. (2013), *Pembelajaran Sains pada Program Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Teknodik, 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, yang tumbuh sebagai hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji coba lebih lanjut.¹⁹ Senada dengan *Conant Fisher* dalam Saepudin, mengartikan sains sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan pada pengamatan dengan penuh ketelitian.²⁰

Maksud pengertian di atas bahwa sains adalah sekumpulan pengetahuan tentang alam, yang dihasilkan oleh para ilmuwan yang menekankan pada pengamatan, penjelasan, dan prediksi dari fenomena di dunia nyata.

b. Pendidikan Sains

Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar anak mampu menjelajah dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Karena Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena selalu ingin tahu apa yang ada di lingkungan sekitarnya. Pendidikan sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga bisa membantu anak memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.²¹ Sains dalam kurikulum PAUD dapat di masukkan ke dalam setiap tema pembelajaran karena pada dasarnya, SAINS bukan hanya sekedar konsep melainkan mengenai cara berfikir dalam proses yang bersifat

¹⁹ Saepudin, *ibid*, hal 215

²⁰ Saepudin, *ibid*, hal. 226

²¹ Sutiava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saintifik.²² Berdasarkan bukti kebesaran Allah Subhanah Wata'ala sudah tertera di dalam Al-Quran suroh Ar-Ra'd ayat 3-4 yang berbunyi.²³

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا ۚ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا رَوْحَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (۳) وَ فِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَّجِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرُوعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَاتٌ وَغَيْرُ صِنَوَاتٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَآحِدٍ ۚ وَنُفِضْلُ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (۴)

Artinya: "Dan Dia yang menghamparkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai di atasnya. Dan padanya Dia menjadikan semua buah-buahan berpasang-pasangan; Dia menutupkan malam kepada siang. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.(3) "Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang; disirami dengan air yang sama, tetapi Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti."(4)

Ayat ini membicarakan fenomena alam yang terjadi setiap saat.

Fenomena alam ini merupakan objek kajian ilmu pengetahuan, mengkaji objek-objek intelektual manusia akan tumbuh dan berkembang. Hal ini lebih jelas dalam penggalan akhir ayat, yaitu *inna fi dzalika la ayat li qaum yatafakkarun*. Tuntunan berfikir kepada

²² Suci Utami Putri, *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2019), hlm. 13

²³ Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-Juz 30*, Departemen Agama RI, 2006, hlm. 336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia manusia tidak hanya sampai kepada pemerolehan pengetahuan, tetapi harus sampai kepada keyakinan Allah dan merasakan keagungannya sehingga pada akhirnya akan muncul syukur dan sikap spritual lainnya.²⁴

Penjelasan ayat di atas sudah jelas bahwa fenomena alam yang ada di muka bumi ini merupakan objek ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh tiap individu. Kaitannya dengan Sains anak usia dini adalah pengetahuan yang anak peroleh dapat dikembangkan dengan pengalam yang anak lakukan disekitar lingkungan kemudian menumbuhkan sikap spritual anak untuk selalu bersyukur dan mempercayai bahwa alam semesta ini adalah ciptaan Allah SWT.

Dapat disimpulkan bahwa sains adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari lingkungan alam sekitar beserta isinya dan mengandung tiga hal yakni proses, hasil atau produk dan sikap. Gambaran tentang batasan sains sebagai proses, sebagai produk dan sebagai sikap dapat dijelaskan sebagai berikut.²⁵

- 1) Sains sebagai proses adalah metode untuk memperoleh pengetahuan yang dapat dilakukan dengan kegiatan pengamatan, percobaan, menemukan konsep dan lain sebagainya.
- 2) Sains sebagai produk terdiri atas berbagai fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori.

²⁴ Kadar M. Yusuf, *Op Cit*, hal. 115-116

²⁵ Mirawati, M & Nugraha, R. (2017), *Op.Cit*, hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sains sebagai sikap artinya bahwa dalam sains terkandung sikap dan nilai-nilai yang harus dipertahankan ketika mencari atau mengembangkan pengetahuan baru, diantaranya adalah tekun, terbuka, berani mencoba, jujur serta objektif, dan lain sebagainya.

3. Manfaat Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini

Menurut Wenham (Gross) dalam jurnal Mirawati, M & Nugraha, *'science is a way of exploring and investigating the world around us... not only a way of knowing, it is..... a way of doing'*. Berdasarkan pendapat Wenham tersebut, dapat diartikan bahwa sains itu bukan hanya sekedar pengetahuan saja, tapi proses dan juga tindakan yang kita lakukan dalam mencapai pengetahuan tersebut.²⁶ Kemudian *Worms, Shadow and Whirlpools* dalam jurnal Mirawati, M dan Nugraha, menyatakan terkait kayanya manfaat dari pembelajaran sains untuk anak antara lain, yaitu:²⁷

- a. Mampu memupuk rasa percaya diri anak di dalam lingkungannya,
- b. Memberikan pengalaman penting secara langsung pada anak,
- c. Mengembangkan konsep dasar pengetahuan alam,
- d. Meningkatkan kemampuan mengamati,
- e. Memperoleh bantuan dalam memecahkan masalah,
- f. Mendapat kesempatan untuk menstimulasikan rasa keingintahuan mereka dan mendapatkan kesempatan untuk bereksplorasi,

²⁶ Mirawati, M & Nugraha, R. (2017), *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun*. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 13-27

²⁷ *Ibid*, hal. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Mengembangkan kemampuan sensori, fisik, intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, serta mengembangkan kemampuan berbahasa melalui penambahan kosakata ketika anak melakukan kegiatan menanya dan menjawab pertanyaan.

4. Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini

Kurikulum 2013 menentukan pembentukan sikap melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, kompetensi sikap yang harus dimiliki anak usia dini adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif.²⁸

Teori piaget menjelaskan cara orang berfikir, memahami dan belajar. Piaget meyakini bahwa kecerdasan adalah proses kognitif atau mental yang di gunakan anak untuk memperoleh pengetahuan.²⁹ Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan merupakan kebutuhan utama untuk anak usia dini karena dapat menumbuhkan kemampuan berpikir yang baik bagi anak. Aktif dalam penyelidikan yang berpusat pada anak merupakan inti dari pembelajaran sains yang baik. Anak mengamati dengan semua indra untuk mengklarifikasikan, memprediksi dan berkomunikasi, hingga mereka dapat menemukan sudut pandang lain.³⁰

²⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta Bumi Aksara, 2014), hlm. 206

²⁹ George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2017), hal. 69

³⁰ Yaswinda, *Model Pembelajaran SAINS Berbasis Multisensori-Ekologi (PSB Mugi) Bagi Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), hal. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suriasumantri “Pengetahuan adalah segenap apa yang diketahui manusia tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya ilmu yang akan memperkaya khasanah mentalnya baik secara langsung ataupun tidak langsung.” Pengetahuan diartikan juga sebagai suatu kumpulan berbagai macam pengalaman, nilai-nilai dan informasi yang saling berkaitan.³¹ Salam mengemukakan bahwa pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada: kenal, sadar, mengerti dan pandai.

Menurut *Reber* pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu. Sedangkan secara umum menurut *Reber* adalah komponen-komponen mental yang di hasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau di capai lewat pengalaman. Berdasarkan beberapa defenisi tentang pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang di dapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu. Hadis yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan.

مَنْ عَمِلَ بِمَا عَلِمَ وَرَزَّهُ اللَّهُ عِلْمًا مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ

Artinya: *Siapa yang mengamalkan ilmunya, niscaya Allah akan mewariskan kepadanya ilmu yang belum ia ketahui.*³²

Pengetahuan manusia dapat menjangkau jauh bahkan melewati batas-batas alam fisika jika benar-benar dikembangkan dan dibarengi dengan ridho dan kehendak Allah SWT. Pengetahuan akan selalu berkembang, terutama kajian-kajian tentang sains.³³

³¹ Sakti, I, (2011), *Kolerasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negri q Kota Bengkulu*, EXECTA, 9 (1), 67-76.

³² Hadis Ibnu Katsir, *Tafsir Al-qur'an Al-Azim*, Jilid IV, (Bandung: Syirkah Nur Asia), hal.

³³ Kadar M. Yusuf, *Op Cit*, hal. 66

Penjelasan Hadis di atas bahwa pengetahuan dapat ditemui dimana saja dari berbagai macam pengalaman, informasi dan temuan baru. Pengetahuan yang dimiliki oleh anak ada bawaan dari lahir atau dicapai dari pengalaman, anak dibebaskan untuk bereksplorasi agar pengetahuan anak bertambah dari yang tidak diketahui menjadi tahu.

Kata keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar, seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi tidak benar tidak dapat dikatakan terampil demikian pula apabila seseorang melakukannya dengan benar tetapi lambat belum dapat di katakan terampil. Dalam ruang lingkup yang luas, keterampilan meliputi kegiatan berupa perbuatan, berfikir, berbicara, melihat, mendengar dan sebagainya. Sedangkan dalam pengertian arti sempit biasanya keterampilan lebih ditunjukkan kepada perbuatan. Beberapa ahli lain menjelaskan pengertian ketrampilan merupakan perilaku yang tampak sebagai akibat perbuatan otot yang digerakkan oleh sistem saraf dan disertai koordinasi yang memadai antara kerja otot dan proses psikologi yang mengatur gerak itu.

Selanjutnya dijelaskan tiga hal penting yang menyangkut pengertian ketrampilan yaitu : 1) Keterampilan adalah perbuatan yang muncul dengan disadari, bahkan direncanakan untuk dimunculkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu; 2) keterampilan dapat muncul dengan gaya yang berbeda-beda sesuai dengan waktu, keadaan dan suasana tuntutan lingkungan yang berlangsung; 3) keterampilan secara khusus dibutuhkan pelatihan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus menerus. Berarti suatu ketrampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap tertentu.³⁴

Keterampilan proses sains, menurut Nugraha dan Dwiyana ”yang terpenting bagi anak adalah mengerti proses sains, karena dari proses itulah akan melahirkan pengalaman belajar dan pembentukan sikap yang simultan dan terpadu”. Sains memberikan kesempatan pada anak untuk menguasai keterampilan proses dan keterampilan sikap sains seperti kegiatan pengamatan, percobaan terhadap lingkungan alam sekitar, sehingga anak mampu memahami konsep, gejala-gejala, dan fakta-fakta yang ada di lingkungan alam sekitarnya dengan cara mengkomunikasikan hasil pengamatan dan percobaannya pada orang lain yang pada akhirnya anak mampu menyikapi konsep tersebut dengan mengembangkan sikap-sikap ilmiah yang baik.³⁵

Mengenai Keterampilan sains yang dapat ditingkatkan pada anak usia dini, yaitu: a) Keterampilan mengamati; b) Keterampilan memprediksi; c) Keterampilan mengkomunikasikan; d) Keterampilan penggunaan alat dan pengukuran dan e) Keterampilan bersikap ilmiah.

5. Hubungan Pendekatan Saintifik dengan Pembelajaran Sains Anak

Usia Dini

Hubungan pendekatan saintifik dengan pembelajaran sains anak usia dini bahwa *Brewer* mendefinisikan sains berarti proses mengamati,

³⁴ Asiah, S, (2012), *Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran dengan Keterampilan Proses dan Produk*, Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, 3.

³⁵ Asiah, *Op.Cit.* hal. 33

berpikir, dan merefleksikan berbagai tindakan atau peristiwa. Sedangkan Semiawan mengartikan sains sebagai pengkajian dan penerjemahan pengalaman manusia tentang dunia fisik, mencakup semua aspek pengetahuan yang dihasilkan oleh metode saintifik, tidak terbatas pada fakta dan konsep proses saintifik tetapi juga berbagai variasi aplikasi pengetahuan dan prosesnya seperti pengamatan, perkiraan dan penilaian, serta interpretasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sains adalah ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan fakta dan gejala alam yang tersusun secara sistematis yang didapatkan melalui pengamatan dan eksperimen.³⁶

Menurut Halimah pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan ilmiah, yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengasah kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.³⁷

Maksud pengertian di atas bahwa hubungan pendekatan saintifik dengan pembelajaran sains anak adalah untuk membangun cara berfikir anak agar memiliki kemampuan menalar yang diperoleh melalui proses mengamati sampai pada mengkomunikasikan hasil pikirannya, agar memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang merupakan proses

³⁶ Asiah, S. (2012), *Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran dengan Keterampilan Proses dan Produk*, Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, 3.

³⁷ Klarissa, N. W. E., Tirtayani, L. A., Psi, S., Psi, M., Wiyasa, I. K. N., & Kes, M. (2018), *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Sains Pemulaan Anak Kelompok B3 Tk Sila Sandra I Batu Bulan Kecamatan Sukawati Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undisha, 6 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penyelidikan anak terhadap lingkungannya. Kemudian untuk membantu pemahaman anak terhadap sains.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Pasal 5 yaitu: 1) STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini; 2) STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD. Pasal 6 yaitu: 1) Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD disebut sebagai Kompetensi Inti; 2) Kompetensi Dasar merupakan pencapaian perkembangan anak yang mengacu kepada Kompetensi Inti.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada Pasal 7 yaitu: 1) Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu; 2) Pertumbuhan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penambahan berat dan tinggi badan yang mencerminkan kondisi kesehatan dan gizi yang mengacu pada panduan pertumbuhan anak dan dipantau menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), Tabel BB/TB, dan alat ukur lingkaran kepala; 3) Perkembangan anak sebagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud pada ayat (1) merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, serta seni; 4) Perkembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif; 5) Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal membutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa serta akses layanan PAUD yang bermutu.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada Pasal 8 Pentahapan usia dalam STPPA terdiri dari:

- a. Tahap usia lahir - 2 tahun, terdiri atas kelompok usia: Lahir 3 bulan, 3-6 bulan, 6-9 bulan, 9-12 bulan, 12-18 bulan, 18-24 bulan.
- b. Tahap usia 2-4 tahun, terdiri atas kelompok usia: 2-3 tahun dan 3-4 tahun.
- c. Tahap usia 4-6 tahun, terdiri atas kelompok usia: 4-5 tahun dan 5-6 tahun.

4. Kajian Pustaka

1. Susilawati E, Mulyana, EH dan Sumardi “Keterampilan Saintifik Anak Kelompok A pada Permainan Sains di Sentra Bahan Alam RA Baiturrahman” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Keterampilan Saintifik Anak Kelompok A pada Permainan Sains di Sentra Bahan Alam RA Baiturrahman dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini berjumlah 6 anak. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini dinyatakan bahwa 1) Kinerja guru mengelola sentra bahan alam dalam permainan sains dengan hasil pencapaian terendah 10%. Artinya guru cukup baik mengelola sentra bahan alam dalam permainan sains, dan hasil pencapaian tertinggi yaitu 90%. Artinya guru sangat baik mengelola sentra bahan alam dalam permainan sains. Maka rata-rata dari kinerja guru mengelola sentra bahan alam dalam permainan sains yaitu sangat baik. 2) Kinerja guru mengelola permainan sains yang terdiri dari permainan sains gunung meletus, water filter (penyaringan air kotor menjadi air bersih), dan listrik statis terdapat pencapaian dengan hasil tertinggi 100% atau dapat diartikan pencapaian sangat baik. Rata-rata dari kinerja guru mengelola permainan sains yaitu sangat baik. 3) Keterampilan saintifik kelompok A pada permainan sains gunung meletus, water filter (penyaringan air kotor menjadi air bersih), dan listrik statis. Dari ketiga permainan sains tersebut diperoleh hasil pencapaian terendah yaitu 20% anak memiliki keterampilan saintifik Berkembang Sangat Baik (BSB), dan pencapaian tertinggi 80% anak memiliki keterampilan saintifik Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Maka rata-rata keterampilan saintifik anak kelompok A pada permainan sains yaitu cukup baik atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH).³⁸

³⁸ Sutisnawati, E., Mulyana, E. H., & Sumardi, S. (2020). *Keterampilan Saintifik Anak Kelompok A Pada Permainan Sains Di Sentra Bahan Alam Ra Baiturrahman. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(2), 32-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian Susilawati E, Mulyana, EH dan Sumardi, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui keterampilan saintifik terhadap sains anak. Sedangkan bedanya terletak pada bagian metode penelitian, Susilawati E, Mulyana, EH dan Sumardi menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian *Library Research*.

2. Dianti Yunia Sari dan Susan Maulani “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini” Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan sains anak usia dini (4-5 tahun). Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sains anak usia dini, guru perlu melakukan suatu inovasi, yaitu dengan melaksanakan suatu pendekatan yang bisa mengembangkan berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan sains anak yang berpedoman pada hakikat sains sebagai proses, produk dan sikap. Salah satu pendekatan yang dapat dilaksanakan adalah pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.³⁹

Adapun persamaan penelitian Dianti Yunia Sari dan Susan Maulani dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu mengenai pengetahuan dan keterampilan sains anak. Bedanya terletak pada bagian metode penelitian, Dianti Yunia Sari dan Susan Maulani menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan penulis menggunakan metode *Library Research*.

³⁹ Sari, D. Y., & Maulani, S. (2019). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini. EduChild: Majalah Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 24-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Eni Rahayu, Hera Heru Suryanti, dan M. Heri Yuli setiawan “Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pendekatan Sainifik pada Anak Kelompok B” Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan perkembangan kognitif pada anak melalui pendekatan saintifik di kelompok B TK Pertiwi II Gagaksipat Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi II Gagaksipat Boyolali. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B TK Pertiwi II Gagaksipat Boyolali. Pada siklus I perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan sebesar 50%. Sedangkan dalam siklus II, perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan sebesar 79,16%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada anak kelompok B.⁴⁰

Adapun persamaan penelitian Eni Rahayu, Hera Heru Suryanti, dan M. Heri Yuli setiawan dengan peneliti yaitu sama-sama untuk mengetahui pendekatan saintifik dan pengetahuan anak. Sedangkan bedanya terletak

⁴⁰ Rahayu, dkk, 2019, *Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pendekatan Sainifik pada Anak Kelompok B*, Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD, 4(1) 28-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada bagian metode penelitian, dengan menggunakan PTK. Sedangkan peneliti menggunakan *Library Research*.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian kepustakaan. Pembahasan dalam skripsi ini akan penulis sajikan dalam bentuk bab-bab yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing diperinci dalam sub-sub bab secara sistematis dan tentunya saling berkaitan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

2. BAB II : KAJIAN TEORITIS

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

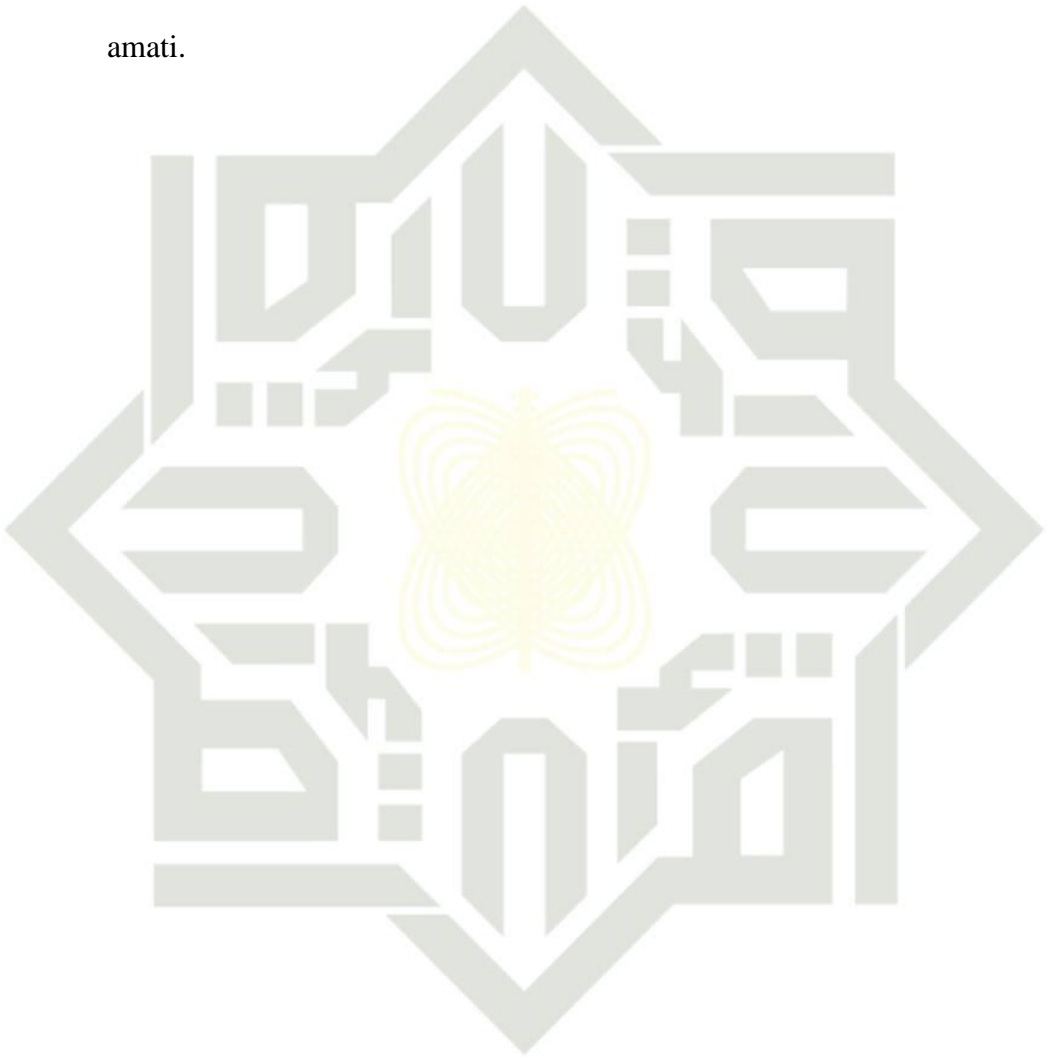
Dalam pembahasan bab ini akan di bahas tentang jenis penelitian, metode Analisis, sumber data, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan bab ini akan dirancang tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran sains anak usia dini.

5. BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan ditarik sebuah kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan yakni **Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sains anak usia dini** yang penulis amati.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*), yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁴¹ Sedangkan menurut Mahmud dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.⁴² Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kepustakaan berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian kepustakaan berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi penelitian untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Kajian kepustakaan juga digunakan untuk perumusan hipotesis yang diuji melalui pengumpulan

⁴¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),

⁴² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

data adalah teori substantif yaitu teori yang lebih fokus berlaku untuk obyek yang akan diteliti.⁴³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan. Tetapi lebih dari itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan.

B. Metode Analisis

Menurut Amir Hamzah, penelitian Kepustakaan hanya digunakan analisis teks dan wacana yaitu: menganalisis penggunaan bahasa yang terdapat di dalamnya, tidak hanya aspek kebahasaan saja, tetapi juga mencakup aspek penyusunan pesan, penalaran logis dan adanya fakta-fakta yang dapat meyakinkan sebagai argumentasinya.⁴⁴

Adapun metode analisi yang di gunakan adalah metode dokumentasi yaitu: dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan informasi dengan mengakses situs internet, mengumpulkan jurnal-jurnal penelitian, undang-undang, buku-buku primer dan sebagainya.

C. Sumber Data

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non-tulisan. Dalam hal ini, sumber data tertulis cukup signifikan dijadikan *rujukan* dalam penelitian ini. Dalam penelitian kepustakaan (*library research*)

⁴³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, & Dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta : Pt. Pustaka Baru, 2014), hlm. 57

⁴⁴ Amir Hamzah, 2020, *Literasi Nusantara*, Malang, hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama.⁴⁵ Atau data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset. Data primer penelitian, yaitu :

a. Sumber utama tentang pendekatan saintifik

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- 2) Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta Bumi Aksara, 2014.

b. Sumber utama tentang pembelajaran sains anak usia dini

- 1) Suci Utami Putri. *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. Sumedang: UPI Sumedang Press. 2019.
- 2) Siti Fatonah & Zuhdan K. Prasetyo. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak. 2014.
- 3) Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- 4) Yunus Abidin, *at al, Pembelajaran Literasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴⁶ Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung penulis untuk melengkapi isi serta interpretasi dari buku dari sumber data primer. Data sekunder dari penelitian, yaitu :

- a. Asiah, S, 2012. *Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran dengan Keterampilan Proses dan Produk*. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha saifuddin.
- b. C (2011). *Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses*. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 1(2).
- c. Mirawati, M & Nugraha, R. (2017), *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun*. Early Childhood: Jurnal Pendidikan.
- d. Munawaroh, H., & Retyanto, B. D. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Cinta Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kabupaten Wonosobo. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 13-24.
- e. Nurhafizah, N. (2017). *Strategi Pengembangan Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak di Koto Tengah Padang*. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3b).

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Sari, D. Y., & Maulani, S. (2019). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini*. *EduChild: Majalah Ilmiah Pendidikan*, 3(1).
- g. Utami, T. (2018). *Penanaman Kompetensi Inti melalui Pendekatan Saintifik di Paud Terpadu An-Nuur. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- h. Wulandari, C. (2020). *Penerapan Pendekatan Santifik Pada Pembelajaran Sains Anak Usia Dini*, Tesis, Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang.
- i. Yolanda, E., & Dadan, S. (2018). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. *Paper*). *Universitas Negeri Padang, Padang*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.⁴⁷ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸

Adapun langkah pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut: menghimpun *literature* sesuai tema dan tujuan penelitian, mengklarifikasikan buku-buku, dokument, jurnal dari sumber primer dan

⁴⁷ Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 39

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 308

jurnal sekunder, mengutip data-data yang di perlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya. Melakukan konfirmasi dari sumber utama dengan validitas dan reabilitas data. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

Analisa Data

Metode analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti, atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian satu dengan pengertian-pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya. Setelah data-data berhasil penulis kumpulkan, tahap selanjutnya adalah analisis data.

Menurut *Borgdan dan Biklen* dalam Amir Hamzah analisis data kualitatif termasuk kepustakaan adalah cara berfikir untuk mencari pola berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagiannya, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan, menyusun dalam satuan yang dikategorisasikan, kemudian melakukan pengodean berdasarkan kategori-kategori yang ditetapkan dan pemeriksaan keabsahan data.⁴⁹

UIN SUSKA RIAU

⁴⁹Amir Hamzah , 2020, *Literasi Nusantara*, Malang, hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis dalam penelitian kepustakaan dilakukan dengan *Deskriptif Analysis Content* (mendeskripsikan analisis isi). Adapun Analisis data yang digunakan⁵⁰ yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang dicatat secara teliti dan rinci dan memfokuskan pada hal yang penting mencari tema dan pola, membuang yang tidak perlu. Pada tahap awal melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentrasformasian dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Mengumpulkan data yang terhimpun dari penelitian dari satu kesatuan yang saling terkait dan merepresentasikan dalam suatu konsep yang utuh.

3. Verifikasi Data

Memvalidasi kebenaran dari data baru kemudian menarik kesimpulan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dari kesimpulan tersebut dapat dipaparkan penemuan baru dari peneliti lakukan.

UIN SUSKA RIAU

⁵⁰ Sari & Asmendri, 2020, *Penelitian Kepustakaan (Library Reseach)*, dalam penelitian, *Natural Science: Jurnal Penelitian*, hlm. 41-45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berpijak pada proses penelitian kepustakaan (*Library research*) yang telah dilakukan, serta analisis, maka dapat disimpulkan bahwa, Pendekatan saintifik dilakukan melalui 5 tahap meliputi: 1) mengamati yaitu menyajikan benda atau objek nyata dari tema yang dibahas untuk diamati oleh anak menggunakan semua inderanya; 2) menanya yaitu memberikan kesempatan kepada semua anak untuk menanyakan hal-hal yang menarik rasa ingin tahu mereka mengenai topik yang menjadi pembahasan; 3) mengumpulkan informasi yaitu melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan pertanyaan yang diajukan oleh anak dan mengumpulkan informasi mengenai topik yang dibahas dari berbagai sumber; 4) menalar yaitu mendiskusikan untuk membuat kesimpulan mengenai topik yang dibahas dan menggabungkan antara pengetahuan yang telah dimiliki anak dengan pengetahuan baru yang diperoleh; 5) mengkomunikasikan yaitu mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh baik melalui bahasa / cerita dan juga hasil karya. Pengenalan sains untuk anak usia dini lebih ditekankan pada proses dari pada produk, Sains untuk anak usia dini lebih dikenalkan melalui permainan dan lebih menekankan pada aspek bermain (*science for fun*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berpijak pada hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi Sekolah

Para penyelenggara pendidikan anak usia dini agar senantiasa berinovasi dalam mengolah informasi, metode, dan strategi pembelajaran yang akan diberikan kepada anak sehingga nilai, pengetahuan dan keterampilan dari tujuan awal dapat tercapai. Selain itu juga dapat memberikan manfaat bagi anak sebagai bekal untuk pendidikan selanjutnya.

2. Bagi Orang Tua

Para orangtua dan anggota masyarakat hendaknya memberikan dukungan dan perhatian agar kemampuan anak tidak hanya terasah di sekolah namun juga memberikan manfaat ketika anak berada di lingkup keluarga maupun dalam bermasyarakat.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian Pendekatan Saintifik dalam Pengetahuan dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, menjadi motivasi bagi penulis selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan beberapa variasi mengenai pendekatan saintifik dalam pengetahuan dan keterampilan sains anak yang lebih baik lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agung Triharso. *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: C. V Andi Offset. 2013.
- Anita Yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ariah, S, 2012. *Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran dengan Keterampilan Proses dan Produk*. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha saifuddin.
- Asta, I. K. R., Agung, A. A. G., & Widiana, I. W. 2015. *Pengaruh pendekatan saintifik dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPA*. MIMBAR PGSD Undiksha.
- C (2011). *Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Ketrampilan Proses*. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 1(2).
- Fitri, Z. 2020. *Analisis Kesiapan Satuan Pendidikan Kejuruan Dalam Penerapan Kurikulum Aceh Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto Di Kota Lhokseumawe*. J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD).
- Hartati, N. P. E., Wirya, N., Ambara, D. P., & Psi, S. (2014). *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Magnet Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Santa Maria*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 2(1).
- Hasan Alwi, at al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Hayati, N., Cholimah, N., & Christianti, M. (2017). *Identifikasi Keterampilan Kognitif Anak Usia 2-6 tahun di Lembaga PAUD Kecamatan Sleman, Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Anak, 6(2).
- Ismawati, P., & Hanifah, H. (2020). *Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Annur Assalafy Tumpang Pacarkeling Kejayan Pasuruan*. Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 1-13.
- Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Kadar M. Yusuf. *Konstruksi Ilmu dan Pendidikan*. Jakarta: Amzah. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamus/Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia. 2011.

Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research*. ALUMNI: Bandung. 1998

Kharissa, N. W. E., Tirtayani, L. A., Psi, S., Psi, M., Wiyasa, I. K. N., & Kes, M. 2018. *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Sains Pemulaan Anak Kelompok B3 Tk Sila Chandra I Batu Bulan Kecamatan Sukawati Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Anak usia Dini Undisha.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011.

Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008.

Mirawati, M & Nugraha, R. (2017), *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun*. Early Childhood: Jurnal Pendidikan.

Munawaroh, H., & Retyanto, B. D. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Cinta Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kabupaten Wonosobo. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 13-24.

Nurhafizah, N. (2017). *Strategi Pengembangan Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak di Koto Tangah Padang*. Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, 3(3b).

Nur Hayati. (2014). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Rahayu, at al. 2019. *Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Kelompok B*, Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD.

Rahayu, E., Suryanti, H. H. S., & Setiawan, M. H. Y. (2019). Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 4(1)

Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta Bumi Aksara, 2014.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

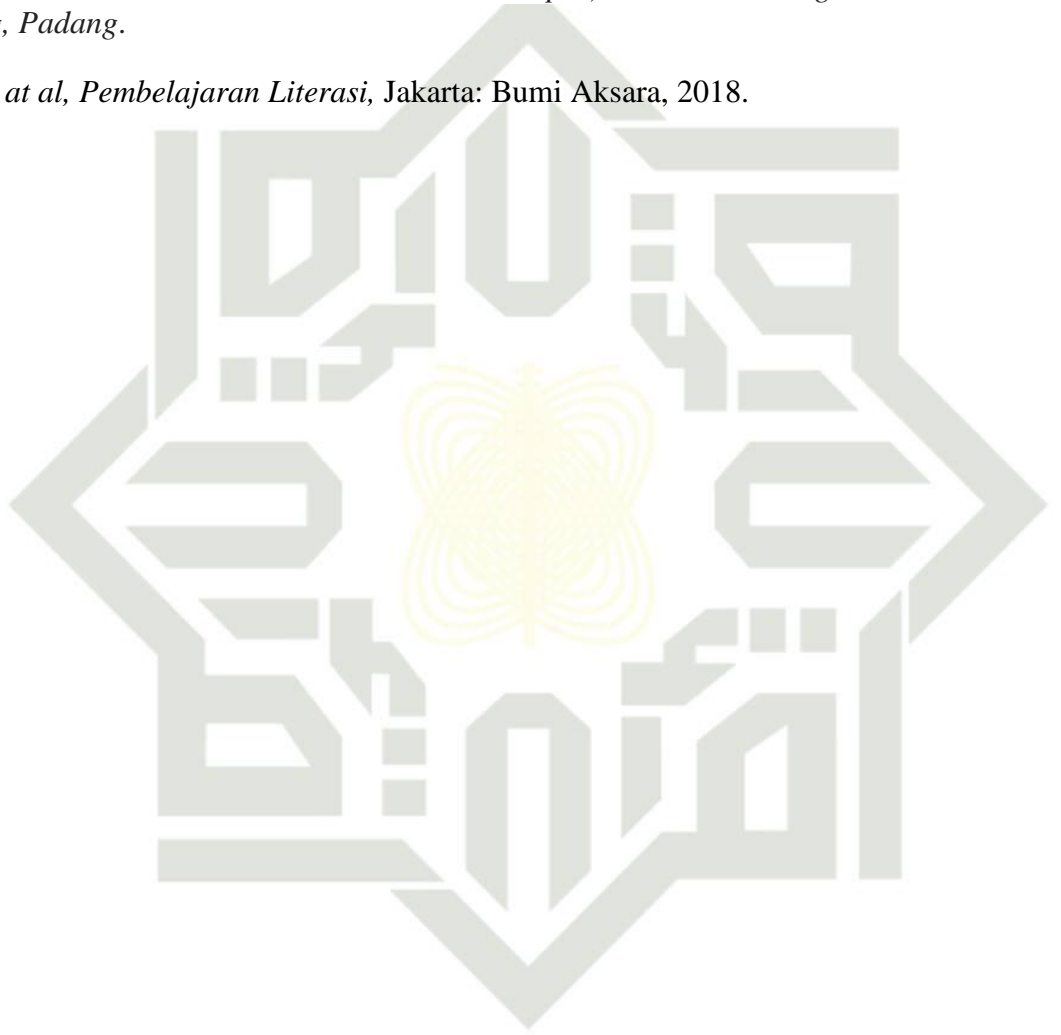
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saepudin, A. S. A. 2013. *Pembelajaran Sains pada Program Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Teknodik.
- Sakti. I. 2011. *Kolerasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negri q Kota Bengkulu*. EXECTA.
- Sari, D. Y., & Maulani, S. (2019). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini*. *EduChild: Majalah Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 24-31.
- Fitri Fatonah & Zuhdan K. Prasetyo. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak. 2014.
- Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Sofariah, S., Mulyana, E. H., & Lidinillah, D. A. M. *Pengembangan Asesmen Model Stem Pada Konsep Terapung Melayang Tenggelam Untuk Memfasilitasi Keterampilan Saintifik Anak usia Dini*. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1),
- Suci Utami Putri. *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. Sumedang: UPI Sumedang Press. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Susilawati. *Hakikat SAINS dalam Praktik Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2014.
- Sutisnawati, E., Mulyana, E. H., & Sumardi, S. (2020). *Keterampilan Saintifik Anak Kelompok A Pada Permainan Sains Di Sentra Bahan Alam Ra Baiturrahman*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(2), 32-39.
- Sitiatava Rizema Putra. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.
- Satrisno Hadi. *Metodologi Reasearch: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Desertasi*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta. Jilid I. Cet XI. 1981.
- Utami, T. (2018). *Penanaman Kompetensi Inti melalui Pendekatan Saintifik di Paud Terpadu An-Nuur. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, & Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pt. Pustaka Baru. 2014.
- Wulandari, C. (2020). *Penerapan Pendekatan Santifik Pada Pembelajaran Sains Anak Usia Dini*, Tesis, Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang.
- Yolanda, E., & Dadan, S. (2018). Pendekatan Pembelajaran Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Paper*). *Universitas Negeri Padang, Padang*.
- Yunus Abidin, *at al*, *Pembelajaran Literasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.



BIOGRAFI PENULIS



BEBY RIZA SATIVA HUTASUHUT, lahir di Desa Arsesimatorkis, 08 September 1999. Anak pertama dari 5 bersaudara, dari pasangan Bisyri Mustopa Kholil Hutasuhut dan Hapsah Harahap. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari pendidikan SD Lembah Binubu Bulusonik, kemudian lulus pada tahun 2011, Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Aek Hayuara, kemudian lulus pada tahun 2011, Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Pondok Pesantren Mts Al-Hakimiyah Paringgonan tahun 2011, kemudian lulus pada tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA S Nurul Ilmi Padangsidempuan pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melakukan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), dengan Judul **“Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini”**. Di bawah bimbingan Ibu **Dra. Hj. Syariah, M.Pd.**

Pada tanggal 27 Januari 2021, Penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Predikat Cumlaude.

Motto : “Raih Prestasi Gapai Ridho Ilahi”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.